

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP,
DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP
PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA MAHASISWA
DI SOLO RAYA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Program Studi S1 Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh :

MELINDA DYAH PARAMITA

21.11.0140

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP,
DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP
PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA MAHASISWA
DI SOLO RAYA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Program Studi S1 Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh :

MELINDA DYAH PARAMITA

21.11.0140

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Melinda Dyah Paramita
NIM : 21110140
Program Studi : S1 Manajemen
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Di Solo Raya

Disetujui dan disahkan:

Hari : Jumat

Tanggal : 31 Januari 2025

Pembimbing,



Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A
NIDN. 0610119201

Mengetahui,
Kepala Program Studi S1 Manajemen



Satria Veriansyah Wiguna, S.Sn., M.M.
NIDN. 0606069402

Nama : Melinda Dyah Paramita

NIM : 21110140

Program Studi : S1 Manajemen

**Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan
Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Manajemen
Keuangan Pada Mahasiswa Di Solo Raya**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Manajemen.

Hari : Jumat

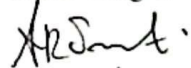
Tanggal : 11 April 2025

Tim Penguji

Ketua : Ari Susanti, S.Pt., M.M

Anggota : Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A

Tanda Tangan

()

()

Mengetahui,



Ketua STIE Surakarta

Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN. 0606118902

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Melinda Dyah Paramita
NIM : 21110140
Program Studi : SI Manajemen
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Di Solo Raya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi saya adalah plagiat dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia membatalkan atau meninggalkan gelar kesarjanaan saya atau saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Klaten, 24 Januari 2025

Pembuat pernyataan,



Melinda Dyah Paramita

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar-Ra'd : 11)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah : 285)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

“Mau sepanjang apa gelarmu, tidak pantas kamu merasa lebih pandai dari orang tua”

“Pengetahuan adalah kunci sukses yang tak ternilai”

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat Kesehatan serta rahmat dan kesempatan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Hasil penelitian yang sederhana ini, penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta beserta adikku tersayang, terima kasih atas doa dan dukungan serta kasih sayang yang tak terhingga. Semoga dengan mendapatkan gelar ini, bisa membanggakan hati Bapak dan Ibu
2. Keluarga besar serta kerabat, terima kasih atas dukungan dan do'anya sehingga memberikan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini
3. Teman – teman R1 Manajemen serta almamater STIE Surakarta, terima kasih atas doa serta dukungannya. Sehingga, tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
4. Diri sendiri, terima kasih sudah berusaha dan tidak patah semangat.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji Syukur kehadiran Allah Subhanahu Waa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat, karunia serta hidayah, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Sholallahu 'Alaihi Wassalam dan para sahabat-sahabatnya, yang telah membawa kejalan terang berupa kebenaran.

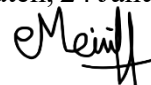
Skripsi ini berjudul “Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Di Solo Raya”. Suksesnya skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B.,M.M., Selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Bapak Satria Veriansyah Wiguna, S.Sn., M.M., Selaku Kaprodi S1 Manajemen STIE Surakarta.
3. Ibu Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Senantiasa selalu memberikan saran serta bimbingan kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan STIE Surakarta
5. Orang tua penulis serta teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan.
6. Para responden yang merupakan mahasiswa aktif perguruan tinggi Solo Raya

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis sendiri. Apabila terdapat salah kata, mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Klaten, 24 Januari 2025



Melinda Dyah Paramita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Terdahulu.....	18
C. Kerangka Penelitian	20
D. Hipotesis.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Objek Penelitian	24
B. Jenis Penelitian dan Sumber Data	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26

E. Definisi Operasional.....	27
F. Teknis Analisis Data.....	30
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	33
A. Identitas Responden	33
A. Analisis Data	35
B. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Keterbatasan Penelitian.....	50
C. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Table 1. Penelitian Terdahulu	19
Table 2. Definisi Operasional.....	28
Table 3. Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	33
Table 4. Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Table 5. Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Domisili	35
Table 6. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan.....	36
Table 7. Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup	36
Table 8. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial	37
Table 9. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Manajemen Keuangan	37
Table 10. Hasil Uji Reliabilitas	38
Table 11. Hasil Uji Normalitas Monte Carlo.....	39
Table 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	39
Table 13. Hasil Uji Multikolinearitas	40
Table 14. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	41
Table 15. Hasil Uji Parsial / Uji T	43
Table 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022	2
Gambar 2. Model Penelitian.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1. Kuesioner Penelitian	54
Lampiran 2. Tabulasi Data	58
Lampiran 3. Hasil Olah Data.....	67

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa di Solo Raya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh para responden

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Solo Raya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Dengan rumus Lemeshow sehingga ditetapkan jumlah sampel sebesar 100 responden. Analisis data menggunakan metode uji instrument data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 23

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa di Solo Raya.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Perilaku Manajemen Keuangan

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of financial literacy, lifestyle and social environment on financial management behavior among students in Solo Raya. This research uses quantitative methods. The data used in this research is primary data obtained from filling out questionnaires carried out by respondents.

The population in this study were Solo Raya students. The sampling technique in this research is purposive sampling. Using the Lemeshow formula, the sample size was determined to be 100 respondents. Data analysis uses data instrument testing methods, classical assumption testing, hypothesis testing with the help of the IBM SPSS Statistics 23 program

The research results show that financial literacy has a significant effect on financial management behavior; lifestyle has a significant effect on financial management behavior; and the social environment has a significant effect on financial management behavior among students in Solo Raya.

Keywords : Financial Literacy, Lifestyle, Social Environment, Management Behavior Finance

BAB I

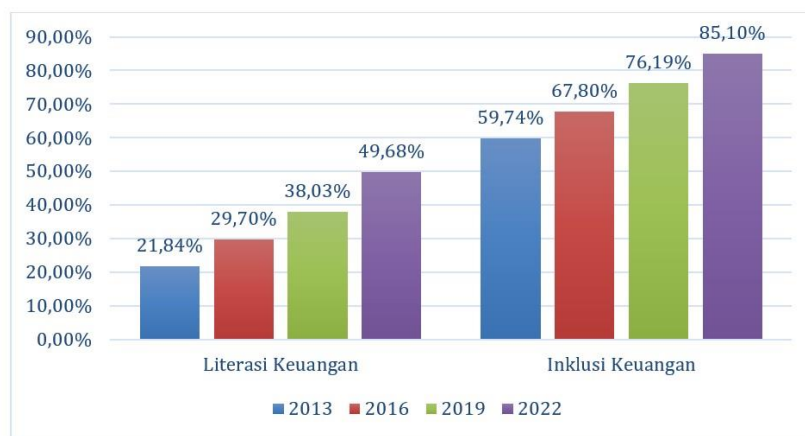
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara yang berkembang, Indonesia telah memasuki era globalisasi dimana peningkatan dan pertumbuhan perekonomian di seluruh negara-negara di dunia tak terkecuali Indonesia, memberikan dampak terhadap perilaku keuangan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya (Rohmanto & Susanti, 2021). Segala sesuatu yang sering digunakan sebagai alat tukar disebut sebagai uang. Menurut beberapa ahli, uang juga dapat digunakan sebagai alat untuk menunda pembayaran. Secara umum, uang merupakan benda yang diterima oleh masyarakat yang digunakan untuk menukar, mengukur nilai dan melakukan pembayaran atas pembelian barang dan jasa. Oleh karena itu, setiap orang berusaha bekerja keras untuk menghasilkan uang. Menghasilkan uang merupakan suatu hal yang penting namun lebih penting lagi manajemen keuangan terhadap penghasilan tersebut, karena saat seseorang memiliki penghasilan namun tidak melakukan manajemen keuangan yang baik maka uang tersebut tidak bertambah ataupun justru habis untuk keperluan yang bersifat konsumtif. Maka dari itu, pemahaman dalam manajemen keuangan adalah sesuatu yang penting untuk diperhatikan dalam kehidupan modern seperti saat ini.

Keterampilan manajemen keuangan sudah harus ditanam sejak dini. Keuangan merupakan ilmu dan seni dalam manajemen uang yang

memengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022), Literasi Keuangan merupakan pemahaman, kemampuan, dan keyakinan diri yang mempengaruhi cara seseorang dalam bertindak untuk membuat keputusan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik yang berguna untuk mewujudkan kesejahteraan keuangan masyarakat.



Gambar 1. Data Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022

Sumber : Ojk.go id (2022)

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan penduduk Indonesia adalah 49,68 persen, meningkat dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Sementara itu, indeks inklusi keuangan tahun ini sebesar 85,10 persen meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, yang awalnya di tahun 2019 sebesar 38,16 persen menjadi 35,42 persen di tahun 2022.

Literasi Keuangan sangat penting bagi individu, salah satunya semakin baik literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula

manajemen keuangannya. Sehingga tidak heran ketika angka tingkat literasi keuangan sejalan dengan tingkat inklusi keuangannya terutama di perguruan tinggi. Manajemen keuangan yang efektif bagi anak muda membutuhkan pengetahuan tentang literasi keuangan dan tidak hanya terjebak dalam pemenuhan keinginan semata. Hal ini bertujuan menanamkan kebiasaan dalam penggunaan uang secara bijaksana. Meskipun dasar-dasar pemahaman keuangan sering kali didapatkan oleh lingkungan terdekat seperti keluarga, guru dan teman, namun masih banyak anak muda yang kurang peduli terhadap literasi keuangan dan cenderung menggunakan uang tanpa adanya pertimbangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Assyarofi, 2023), (Indra Putri & Sumiari, 2021) dan (Viestana, 2023) menemukan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa di Solo Raya. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Waty & Triwahyuningtyas, 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Gaya hidup seorang mahasiswa juga mempengaruhi manajemen keuangan dengan baik. Gaya hidup merupakan kebutuhan normal dalam hidup, selama pembelian tersebut benar-benar dilakukan untuk mencukupi kebutuhan pokok atau primer (Azizah, 2020). Semakin baik mahasiswa mengatur gaya hidup yang benar maka akan semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya. Gaya hidup mahasiswa pada masa dulu tentu akan sangat berbeda dengan gaya hidup mahasiswa

masa kini. Karena pelaku bisnis cenderung menjadikan mahasiswa sebagai target utama untuk sasaran pemasaran produk mereka.

Menurut (Sudiro & Asandimitra, 2022), Gaya hidup adalah sebagai perspektif seseorang melalui aktivitas atau kegiatannya serta ketertarikan minat yang dipilih. Bahkan gaya hidup menjadi lebih diutamakan daripada kebutuhan dasar. Gaya hidup seseorang akan sangat mempengaruhi terhadap manajemen keuangannya. Dikarenakan dikalangan muda terdapat tren kondisi dimana ketakutan akan ketinggalan hal yang dinikmati orang lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Noviani, 2021) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan penelitian (Kenale Sada, 2022) menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Selain literasi keuangan dan gaya hidup, Lingkungan sosial juga mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dalam manajemen keuangan pribadi. Lingkungan sosial saling berkaitan dengan kehidupan manusia karena terdapat hubungan saling berinteraksi dan timbal balik. Lingkungan sosial adalah tempat seseorang berinteraksi dan melakukan aktivitas yang dapat mempengaruhi individu dan kelompok. Seseorang dengan lingkungan sosial yang tinggi dapat mempengaruhi perilaku keuangan.

Mahasiswa tinggal dilingkungan sosial yang beragam dan kompleks, sehingga kebutuhan akan mengalami peningkatan (Aprinhasari & Widiyanto, 2020). Mahasiswa yang berada di

lingkungan produktif tentu akan berbeda dengan mahasiswa yang berada di lingkungan konsumtif. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang berada di lingkungan produktif maka akan meningkatkan daya pengetahuannya dan terhindar dari perilaku manajemen keuangan yang tidak bertanggung jawab. Penelitian yang dilakukan oleh (Abdurrahman & Oktapiani, 2020) dan (Kenale Sada, 2022) menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar yang tentunya akan berpengaruh besar terhadap perekonomian. Salah satunya adalah mahasiswa Solo Raya, Solo Raya merupakan salah satu wilayah metropolitan di Indonesia yang sebelumnya bekas Karesidenan Surakarta. Solo Raya terdiri dari 7 (tujuh) kabupaten atau kota yaitu Klaten, Boyolali, Sukoharjo, Surakarta, Wonogiri, Karanganyar, dan Sragen. Solo raya memiliki kurang lebih 60 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Berdasarkan data dan uraian latar belakang diatas menyatakan bahwa berbagai faktor untuk meningkatkan kemampuan perilaku manajemen keuangan antara lain literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial. Maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa di Solo Raya”.

B. Rumusan Masalah

Melalui pemaparan latar belakang tersebut, permasalahannya yaitu faktor-faktor yang meningkatkan kemampuan perilaku manajemen keuangan, sehingga diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa di Solo Raya?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa di Solo Raya?
3. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa di Solo Raya?

C. Tujuan Penelitian

Melalui latar belakang serta rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka diambil tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis bagaimana pengaruh dari literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa di Solo Raya
2. Menganalisis bagaimana pengaruh dari gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa di Solo Raya
3. Menganalisis bagaimana pengaruh dari lingkungan sosial terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa di Solo Raya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebuah kontribusi kedepannya di berbagai bidang yaitu :

1. Bidang teoritis

Diharapkan penelitian ini secara teoritis dapat memberikan ide untuk mengembangkan ilmu literasi keuangan yang dapat meningkatkan perilaku keuangan pribadi terutama di kalangan mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi dan perbandingan yang mengkaji literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial dan perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

2. Bidang praktisi

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap manajemen keuangan pada mahasiswa di Solo Raya. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan evaluasi literasi keuangan, menambah wawasan dan pengetahuan.

3. Pihak lain

Temuan atau hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat dan penelitian lainnya sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan fondasi penting setiap individu untuk menghindari berbagai masalah keuangan (Silalahi, 2020). Literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan keuangan serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara. Literasi Keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur manajemen keuangan pribadi sehingga terhindar dari masalah keuangan dalam kehidupannya (Tribuana et al., 2022). Literasi keuangan secara langsung memiliki hubungan timbal balik dengan perilaku positif. Literasi keuangan menjelaskan tentang pengetahuan keuangan, kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan serta keyakinan untuk perencanaan keuangan di masa yang akan datang.

Menurut beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur manajemen keuangan agar terhindar dari masalah keuangan dalam kehidupannya. Pemahaman serta pengetahuan mengenai keuangan adalah hal yang sangat penting, maka dari itu harus diketahui oleh mahasiswa.

Jika seseorang memiliki pemahaman literasi keuangan yang rendah maka dapat menyebabkan kerugian bagi mahasiswa sendiri, maka dari itu sangat dibutuhkan sebuah komitmen serta sinergitas dari semua pihak untuk menanamkan terkait dengan nilai-nilai literasi keuangan. Didalam literasi keuangan terdapat beberapa indikator keuangan yang harus dipahami. Menurut (Indra Putri & Sumiari, 2021) indikator literasi keuangan yaitu meliputi :

1. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan serangkaian kemampuan dalam mengatur mulai dari merencanakan, mengalokasikan anggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, mencari sumber pendanaan, dan menyimpan dana keuangan secara aman.
2. Perencanaan penggunaan keuangan pribadi merupakan hal penting dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran dengan tujuan agar memiliki keuangan yang baik dan terencana dalam waktu dekat maupun masa yang akan datang.
3. Pemanfaatan keuangan pribadi, memanfaatkan keuangan yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti menabung untuk dana pensiun. Selain itu juga agar terhindar dari hutang kepada orang lain secara berlebihan.
4. Pengelolaan tabungan pribadi, seperti mengatur bagaimana cara mengelola tabungan pribadi yang baik

dan benar agar tidak habis untuk keperluan yang tidak penting

2. Gaya Hidup

Gaya hidup antara individu satu dengan individu yang lain akan berbeda, hal itu karena gaya hidup bergerak secara dinamis. Pada perkembangan zaman sekarang, gaya hidup hedonis cenderung akan menyerang remaja karena seorang mahasiswa akan dijadikan sebagai target utama sebagai sasaran pemasaran produk mereka. Menurut (Sudiro & Asandimitra, 2022), Gaya hidup adalah sebagai perspektif seseorang melalui aktivitas atau kegiatannya serta ketertarikan minat yang dipilih.

Menurut Pulungan, dkk (2018) dalam (Rohmanto & Susanti, 2021), gaya hidup dipandang sebagai karakteristik seseorang yang ditunjukkan oleh tindakan dalam mengikuti perubahan fashion yang termasuk dalam unsur-unsur utama kelangsungan hidup. Bahkan gaya hidup lebih diutamakan daripada kebutuhan dasar. Kebiasaan mahasiswa yang sering mengkonsumsi barang-barang yang tidak dibutuhkan masih menjadi hal yang terjadi, bukan karena mereka tidak mendapatkan pengetahuan mengenai keuangan secara baik. Namun hal ini terjadi karena adanya kecenderungan pergaulan mahasiswa dalam mengikuti gaya hidup mewah.

Gaya hidup adalah suatu kebutuhan yang sudah menjadi hal biasa dalam kehidupan mahasiswa-mahasiswi, selama penggunaan uang itu benar-benar ditujukan untuk memenuhi kebutuhan

hidupnya yang pokok atau kebutuhan primer (Silalahi, 2020). Kecenderungan seorang mahasiswa memiliki gaya hidup mewah hanya sekedar untuk mendapat pengakuan sosial dalam lingkungan pertemanan, hal tersebut menjadikan mahasiswa cenderung memiliki sikap yang konsumtif.

Menurut beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan cara individu mempresentasikan kebutuhan hidupnya baik kebutuhan pokok maupun primer melalui aktivitas atau kegiatan maupun tingkah laku yang dipilihnya.

Menurut Susanto (2013) dalam (Noviani, 2021) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal gaya hidup diantaranya adalah :

1. Sikap

Perilaku dipengaruhi oleh pengalaman, lingkungan sosial, budaya, adat, dan tradisi. Dan dapat dipahami sebagai cara untuk menanggapi pikiran dan keadaan seseorang.

2. Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman dapat mempengaruhi seseorang dalam mengamati sesuatu pada akhirnya dapat membentuk pandangan mereka terhadap sesuatu, pengalaman dapat berupa tindakan di masa lalu. Sehingga pengamatan dan pengalaman orang lain juga dapat mempengaruhi pendapat seseorang sehingga akan membentuk sebuah gaya hidup.

3. Kepribadian

Kepribadian seseorang berbeda satu sama lain dan akan berubah seiring berjalannya waktu. Sehingga penting untuk diperhatikan karena dapat mempengaruhi perilaku belanja seseorang.

4. Konsep diri

Kesadaran diri adalah faktor lain dalam menentukan kepribadian seseorang. Introspeksi adalah cara seseorang dalam memandang dirinya sendiri dalam menentukan minat yang sangat dekat dengan citra merek.

5. Motif

Memenuhi kebutuhan fisik, merasa aman, dan merasa dihargai adalah bentuk motivasi perilaku individu.

6. Persepsi

Proses seseorang dalam memilih, mengatur, dan menganalisis data untuk memahami sesuatu dan membangun gambaran luas disebut sebagai persepsi.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi gaya hidup diantaranya sebagai berikut :

1. Kelompok referensi

Kelompok referensi adalah kumpulan individu yang dianggap kompeten dan berpengetahuan luas untuk mempengaruhi perilaku seseorang.

2. Keluarga

Pengaruh terbesar dan paling lama dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang adalah keluarga. Oleh karena itu, gaya hidup seseorang akan dipengaruhi oleh konseling keluarga berbentuk nasehat dan cerita tentang pengalaman.

3. Kelas sosial

Dalam masyarakat, kelas sosial adalah kelompok berkelanjutan yang diorganisasikan menjadi tingkat yang berurutan. Anggota pada setiap tingkat memiliki minat, nilai, dan sikap yang sama.

4. Kebudayaan

Gaya hidup seseorang dibentuk oleh kebudayaan yang meliputi pengetahuan, moral, kepercayaan, seni, hukum, adat istiadat, dan tradisi.

Menurut Agres Vivi Susanti (2012) dalam (Sugianti, 2020) menyatakan bahwa segmentasi gaya hidup dapat diukur melalui kegiatan manusia dalam beberapa hal diantaranya adalah :

1. Aktivitas merupakan cara seseorang mengalokasikan waktu dan penghasilannya untuk hobi, konsumsi dan pekerjaan. Cara mengetahui aktivitas seseorang dengan cara mengetahui kepribadiannya saat masih dalam prosesnya
2. Minat adalah ketertarikan pada sesuatu seperti makanan, produk yang sedang tren, teknologi maupun hiburan. Minat adalah ketertarikan seseorang terhadap sesuatu

untuk mengalokasikan waktu dan penghasilannya. Minat menjadi salah satu faktor seseorang dalam membuat keputusan manajemen keuangan pribadi.

3. Opini (pendapat) merupakan cara seseorang melihat dan merasakan berbagai persoalan, baik yang terjadi di tingkat lokal maupun global. Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan, dan evaluasi.

3. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan tempat orang-orang berinteraksi dan melakukan kegiatan yang berdampak pada individu maupun kelompok. Kebutuhan mahasiswa akan mengalami peningkatan karena tinggal dilingkungan sosial yang beragam dan kompleks (Aprinhasari & Widiyanto, 2020). Menurut Sadulloh (2010) dalam (Abdurrahman & Oktapiani, 2020), lingkungan sosial adalah bentuk hubungan sikap atau perilaku antar manusia dan hubungannya antar manusia dengan manusia disekitarnya.

Lingkungan sosial adalah tempat terjadinya interaksi antar individu dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun lingkungannya (Abdurrahman & Oktapiani, 2020). Dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial merupakan lingkungan dimana didalamnya terdapat interaksi antar individu dalam rentang waktu yang tidak terbatas.

Selain itu, keluarga juga merupakan komponen lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan

individu. Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal seseorang mendapatkan pendidikan, terutama pada pendidikan manajemen keuangan. Menurut (Agustina, 2023) mengatakan bahwa indikator lingkungan sosial diantaranya :

1. Orang Tua

Dalam sebuah keluarga, orang tua sangat penting. Anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik dan suasana rumah. Membentuk manajemen keuangan yang baik diperlukan peran orang tua di dalamnya

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan pusat interaksi anak-anak yang berasal dari beragam masyarakat dan latar belakang keluarga. Lingkungan pendidikan dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang mahasiswa dalam membentuk perilaku manajemen keuangan yang baik.

3. Teman

Teman adalah orang yang memiliki kesamaan tingkat usia dan kedewasaan. Teman memegang peran penting dalam membentuk manajemen keuangan yang baik. Pengaruh teman dapat membawa pengaruh positif jika teman memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik. Namun ketika terdapat perilaku manajemen keuangan yang buruk,

maka seseorang tersebut dapat terpengaruh perilaku manajemen keuangan yang buruk pula

4. Media

Media memiliki peran sebagai salah satu perantara dalam penyampaian informasi tentang keuangan. Keberadaan media dapat mempermudah seseorang dalam mendapatkan informasi mengenai manajemen keuangan yang baik.

4. Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut (Wahyuni et al., 2023), Manajemen keuangan pribadi adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya keuangan seseorang atau rumah tangga. Dengan pemahaman tentang manajemen keuangan pribadi merupakan langkah awal dalam mengaplikasikan bagaimana cara mengelola uang pribadi yang tepat, contohnya berfikir dahulu saat ingin mengeluarkan uang sebelum akhirnya bertindak. Pemahaman tersebut mampu membantu mahasiswa dalam mengelola keuangannya di masa mendatang. Selain itu pengelolaan keuangan pribadi dapat mempengaruhi pola hidup seseorang dalam memilih prioritasnya.

Perilaku manajemen keuangan adalah cara seseorang bertindak dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan keuangan (Trisnowati et al., 2020). Menurut (Sudiro & Asandimitra, 2022) Perilaku manajemen keuangan merupakan teori yang menjelaskan bagaimana proses seseorang dalam mengambil

keputusan yang rasional dan terstruktur terhadap manajemen keuangan serta perilaku keuangan.

Menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku manajemen keuangan merupakan gambaran seseorang ketika dihadapkan dengan keputusan manajemen keuangannya. Semakin baik manajemen keuangan seseorang, maka semakin baik juga seseorang dalam mengelola dorongan akan keinginnya yang cenderung tidak terbatas. Sehingga menunjukkan bahwa perilaku keuangan orang tersebut baik (Viestana, 2023).

Berikut merupakan beberapa indikator perilaku manajemen keuangan, menurut (Dew & Xiao, 2011) dalam (Viestana, 2023) yaitu :

1. Konsumsi

Barang dan jasa yang dikeluarkan oleh rumah tangga secara sederhana disebut sebagai konsumsi. Selanjutnya individu dapat dilihat dari bagaimana seseorang membeli sebuah produk seperti apa yang dibeli dan mengapa membeli produk tersebut, dapat menjadikan sebagai landasan perilaku manajemen keuangan.

2. Arus kas

Arus kas merupakan pemegang peran penting dalam mengukur kondisi keuangan seseorang, terutama kemampuan seseorang dalam membayar kewajiban keuangan yang dimiliki. Manajemen arus kas bertujuan

untuk menciptakan keseimbangan antara dana yang masuk dengan dana yang keluar. Lebih lanjut, efektivitas manajemen arus kas tercermin dalam beberapa hal, seperti kedisiplinan dalam membayar tagihan, pencatatan transaksi keuangan yang terstruktur serta membuat anggaran dan perencanaan keuangan untuk masa mendatang.

3. Manajemen Kredit

Manajemen kredit merupakan cara seseorang dalam memanfaatkan pinjaman agar terhindar dari kebangkrutan. Dengan kata lain, pemanfaatan pinjaman yang bijak dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan seseorang.

4. Tabungan dan investasi

Tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang disisihkan dan tidak digunakan dalam periode tertentu. Sementara itu, investasi adalah aktivitas yang bertujuan untuk mendapatkan return atau pendapatan di masa depan dengan mengalokasikan sumber daya keuangan pada masa saat ini.

B. Penelitian Terdahulu

Dari kajian teori diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian-penelitian yang relevan ini berfungsi sebagai bahan rujukan atau referensi, pembanding atau penyempurna penelitian terdahulu. Beberapa penelitian yang relevan tersebut adalah :

Table 1. Penelitian Terdahulu

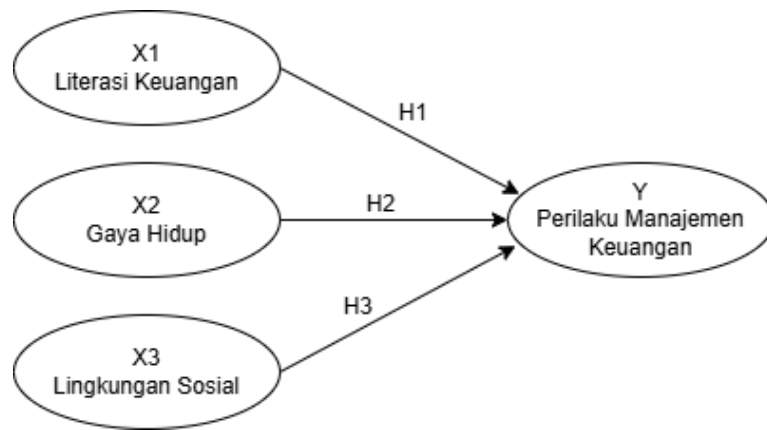
No	Penulis & Tahun	Judul	Hasil Temuan
1	Kenale Sada, Y. M. V. (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan
			Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan
			Lingkungan sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan
2	Noviani, A. (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau	Literasi keuangan memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan
			Gaya Hidup memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan
			Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan
3	Wahyuni, S. F., Radiman, & Kinanti, D. (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
			Secara parsial Lifestyle Hedonis tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

No	Penulis & Tahun	Judul	Hasil Temuan
			Secara parsial Sikap Keuangan Pribadi tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4	Indra Putri, W. T., & Sumiari, K. N. (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa	Literasi Keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa
5	Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa	Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa Lingkungan Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa

C. Kerangka Penelitian

Berdasarkan dari landasan teori yang telah diuraikan dan penelitian terdahulu yang telah disebutkan sebelumnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tahu peran atau pengaruh dari variabel literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa di Solo Raya. Kerangka berfikir menjelaskan bagaimana keterkaitan antar variabel. Dalam penelitian ini, perilaku manajemen keuangan sebagai variabel dependen (Y). Sedangkan, variabel independen (X) pada penelitian ini yaitu literasi

keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial. Kerangka berfikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Model Penelitian

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah digambarkan diatas, terdapat dugaan sementara pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan dasar seseorang tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Assyarofi, 2023), (Viestana, 2023), dan (Abdurrahman & Oktapiani, 2020) menghasilkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka semakin baik pula orang tersebut dalam mengelola keuangan pribadinya. Hal tersebut dikarenakan seseorang yang memiliki

kemampuan literasi yang baik cenderung akan membuat keputusan keuangan yang tepat.

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

2. Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Gaya hidup merupakan pola hidup atau suatu tindakan yang dimiliki seseorang dalam segala situasi mulai dari minat, penggunaan uang, pendapat dan yang lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Assyarofi, 2023), (Noviani, 2021) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Semakin tinggi gaya hidup yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi pula perilaku keuangannya.

H2 : Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

3. Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Lingkungan sosial merupakan tempat seseorang berinteraksi dan melakukan aktivitas yang dapat mempengaruhi individu maupun kelompok. Mahasiswa tinggal dilingkungan sosial yang beragam dan kompleks, sehingga kebutuhan akan mengalami peningkatan (Aprinthasari & Widiyanto, 2020). Kebiasaan mahasiswa yang sering mengkonsumsi barang-barang yang tidak dibutuhkan masih menjadi hal yang terjadi, kondisi seperti ini bukan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai keuangan.

Namun hal ini terjadi karena adanya kecenderungan pergaulan mahasiswa dalam mengikuti gaya hidup mewah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Kenale Sada, 2022) dan (Abdurrahman & Oktapiani, 2020) bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

H3 : Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Solo Raya. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa di Solo Raya (Y)
2. Gaya hidup (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa di Solo Raya (Y)
3. Lingkungan Sosial (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa di Solo Raya (Y)

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dimana terdapat keterbatasan dan kekurangan sehingga perlu diperbaiki dan disempurnakan yang akan berguna untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi :

1. Dari segi jumlah responden yang diteliti hanya 100 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya secara lebih mendalam.
2. Dari segi variabel penelitian, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas diantaranya adalah literasi keuangan, gaya hidup,

dan lingkungan sosial. Tentu hal tersebut masih kurang dikarenakan terdapat faktor lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.

3. Dari segi referensi, jumlah referensi yang digunakan dalam penelitian ini masih kurang banyak, sehingga memerlukan lebih banyak referensi yang relevan untuk memperkuat landasan teori.

C. Saran

Terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dari peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil lebih banyak sampel pada saat pengambilan sampel, hal tersebut bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik lagi kedepannya.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan agar penelitian selanjutnya dapat berkembang lebih baik. Sehingga dapat menghasilkan gambaran penelitian yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti.
3. Mahasiswa diharapkan untuk lebih menambah dan mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan tentang keuangan sehingga dapat mengelola keuangan pribadinya dengan lebih baik agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih tinggi dan perilaku manajemen keuangan dapat lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50–55. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.855>
- Agustina, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.47709/jap.v3i1.2423>
- Aprinthasari, M. N., & Widiyanto. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65–72. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38925>
- Assyarofi, M. R. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology (Fintech), Financial Stress, Lifestyle, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Di Solo Raya. *International Journal of Technology*, 47(1), 100950. <https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2019.01.002><https://doi.org/10.1016/j.cstp.2023.100950><https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2021.04.007><https://doi.org/10.1016/j.trd.2021.102816><https://doi.org/10.1016/j.tra.2020.03.015>
- Azizah, S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92–101.
- Indra Putri, W. T., & Sumiari, K. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(03), 127. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i03.p03>
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Noviani, A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau*.

- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. 8, 40–48.
- Silalahi, R. Y. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online. *Khazanah Ilmu Berazam*, 3(2), 191–200.
- Sudiro, P. I., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 160–172.
<https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p160-172>
- Sugianti. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019-2020*.
- Tribuana, L., Kurniawan, A., & Mulyati, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Konformitas Hedonis, Penggunaan Electronic Money, Gaya Hidup dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumti. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 4(02), 1–24. <https://doi.org/10.35310/jass.v4i02.1011>
- Trisnowati, Y., Khoirina, M. M., & Putri, F. A. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fokus Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Kabupaten Gresik. *MANAJERIAL*, 7(2), 110.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30587/manajerial.v7i2.1087>
- Viestana, A. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Layanan Fintech Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Solo Raya). *Sk, July*, 1–23.
- Wahyuni, S. F., Radiman, & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Waty, & Triwahyuningtyas, & W. (2021). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Upn Veteran Jakarta Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen*, 2(3), 477–495.

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN
SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Melinda Dyah Paramita, Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Di Solo Raya**". Sehubungan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan Saudara-saudari untuk menjawab pertanyaan yang ada dengan jujur sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Partisipasi Saudara/I dalam mengisi kuesioner ini akan menentukan keberhasilan penelitian saya.

Saya menjamin semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Atas ketersediaan Saudara-saudari meluangkan waktunya saya ucapkan terima kasih Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya,



Melinda Dyah Paramita

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - ☐ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
3. Usia :
 - ☐ 18-20 tahun
 - ☐ 21-23 tahun
 - ☐ 24-26 tahun
 - ☐ > 27 tahun
4. Apakah anda berdomisili karesidenan Surakarta di 7 (tujuh) kabupaten atau kota :
 - ☐ Ya
 - ☐ Tidak
5. Domisili :
 - ☐ Surakarta
 - ☐ Boyolali
 - ☐ Sukoharjo
 - ☐ Klaten
 - ☐ Wonogiri
 - ☐ Karanganyar
 - ☐ Sragen
6. Apakah mahasiswa aktif perguruan tinggi negeri maupun swasta :
 - ☐ Ya
 - ☐ Tidak

B. Petunjuk Pengisian

Setiap satu pernyataan hanya ada satu jawaban responden. Klik salah satu jawaban yang sesuai dan menurut anda benar. Setiap angka akan mewakili pendapat responden dengan keterangan sebagai berikut.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pernyataan Kuesioner

1. Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya mampu membedakan kebutuhan dan keinginan untuk dapat memprioritaskan penggunaan keuangan					
2.	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung agar bisa digunakan dalam keperluan mendesak					
3.	Saya harus menabung untuk dapat memenuhi keinginan					
4.	Saya belajar untuk tidak menghabiskan saldo tabungan untuk hal yang tidak penting					

2. Gaya Hidup (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya membelanjakan uang saya untuk keperluan kuliah, seperti membeli buku, bayar kuliah, print dan lain-lain					
2.	Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang yang tidak saya butuhkan, walaupun saya menginginkan barang tersebut					
3.	Sebelum berbelanja saya menilai dulu produk yang saya mau beli, apakah produk tersebut berkualitas bagus atau tidak					

3. Lingkungan Sosial (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Orang tua saya mengajarkan cara mengalokasikan uang yang baik					
2.	Sebelum melakukan transaksi keuangan, saya memilah antara kebutuhan dan keinginan terlebih dahulu sesuai yang telah dipelajari					
3.	Saya selalu berdiskusi dengan teman mengenai cara mengelola pengeluaran dan pemasukan					
4.	Saya menggunakan media khusus untuk memudahkan mencatat pemasukan dan pengeluaran, seperti aplikasi buku kas atau aplikasi yang lainnya					

4. Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya membeli barang atau menggunakan jasa sesuai dengan kebutuhan					
2.	Saya memiliki catatan keuangan pribadi					
3.	Saya selalu melunasi tagihan kredit atau hutang yang saya miliki					
4.	Saya menabung sebagian uang dari yang saya miliki					